

## **Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat dan Perangkat Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros**

**Mashud<sup>1</sup>, Muhajirin<sup>2</sup>, Suryadi Syamsu<sup>3</sup>, Ramlah P<sup>4</sup>, Andi Yulia Muniar<sup>5</sup>, Asrul<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>STMIK AKBA, mashud@akba.ac.id, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 75, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>STMIK AKBA, muhajirin@akba.ac.id, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 75, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>STMIK AKBA, adi@akba.ac.id, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 75, Makassar, Indonesia

<sup>4</sup>STMIK AKBA, ramlah@akba.ac.id, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 75, Makassar, Indonesia

<sup>5</sup>STMIK AKBA, andiyulia@akba.ac.id, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 75, Makassar, Indonesia

<sup>6</sup>STMIK AKBA, asrul@akba.ac.id, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 No. 75, Makassar, Indonesia

### **Informasi Makalah**

Submit : Juli 25, 2021  
Revisi : Agustus 11, 2021  
Diterima : Agustus 31, 2021

### **Kata Kunci :**

Desa  
Google Form  
Internet  
Pelatihan  
Perangkat Desa

### **Abstrak**

Pemanfaatan perkembangan teknologi sistem informasi dalam mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya: pengolahan data yang lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih cepat, menghemat waktu dan biaya. Desa merupakan sebuah wilayah geografis (wilayah yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografis sosial ekonomi, politik, dan kultural dalam hubungan dan pengaruh timbal baliknya dengan daerah-daerah lain di sekitarnya. Data desa perlu dilakukan pembaharuan, sehingga kepala desa tidak keliru lagi dalam menentukan arah perkembangan desa dan dapat mendeteksi permasalahan yang menghambat lajunya perkembangan masyarakat. Di era pandemi Covid 19 membuat pendataan jadi terhambat karena adanya pembatasan kontak langsung dengan masyarakat untuk mengumpulkan data. *Google Form* merupakan bagian dari mesin pencari atau google pada internet yang paling sering dimanfaatkan sebagai sarana untuk pengumpulan data dan informasi. Dengan memanfaatkan fasilitas internet untuk memudahkan aparat desa dalam pengumpulan data yang cepat dan akurat, sehingga memudahkan pihak kepala desa dalam menentukan program untuk perkembangan dan pembangunan desa yang sesuai.

### **Abstract**

*Utilization of information system technology developments in facilitating a job such as faster data processing, faster decisions to be taken, saving time and costs. The village is a geographical embodiment (region) caused by social, economic, political, and cultural physiographic elements in their relationship and mutual influence with other surrounding areas. Village data needs to be updated, so that the village head is no longer mistaken in determining the direction of village development and can detect problems that hinder the pace of community development. In the era of the Covid-19 pandemic, data collection was hampered due to restrictions on direct contact with the public to collect data. Google Form is part of the search engine or google on the internet which is most often used as a means for collecting data and information. By utilizing internet facilities to facilitate village officials in collecting data quickly and accurately, making it easier for the village head to determine programs for appropriate village development and development.*

## 1. Pendahuluan

Saat ini bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah salah satu yang perkembangannya sangat cepat dan dinamis. Hampir setiap hari selalu berkembang dan menghasilkan produk-produk baru yang semakin canggih (Junadhi et al., 2021). Perkembangan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan memicu banyak kalangan untuk mencari alternatif pemecahan masalah di bidang teknologi sistem informasi. Teknologi informasi saat ini merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi organisasi dan perusahaan (Mashud et al., 2021). Pemanfaatan tersebut mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih cepat, menghemat waktu dan biaya. Selain itu, sistem informasi yang berbasis web juga dapat menjadi sarana promosi yang efisien dan sumber informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet yang semakin luas, pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer sangat membantu dalam kegiatan sehari-hari.

Pembangunan pedesaan di Indonesia saat ini mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Desa merupakan sebuah perwujudan dari segi geografis, ekonomis, budaya, sosial dan politik yang terdapat di suatu daerah dan mempunyai hubungan timbal balik antar daerah lainnya (Bintarto, 1989). Salah satu bentuk keseriusan pemerintah dalam pembangunan desa adalah dengan memberikan dana desa kepada masing-masing desa. Dalam mengelola dana desa, diperlukan berbagai data terkait kependudukan, kelembagaan, dan karakteristik khusus desa untuk mengelola dana guna mendukung proses perencanaan pembangunan desa. Data desa digunakan untuk merencanakan analisis dan proses penyusunan rencana pembangunan desa agar pembangunan dapat diterima dan memenuhi kebutuhan masyarakat. (Azriya et al., 2020)

Dalam proses perencanaan pembangunan desa, data desa memegang peranan yang sangat penting, sehingga pemerintah desa harus berusaha menyediakan data terkait dengan ciri khas desa. Hal ini dapat dicapai dalam bentuk profil desa. Menurut pedoman Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Penyusunan dan Penggunaan Data Profil Desa dan Kelurahan, Profil Desa dan Kelurahan merupakan gambaran secara lengkap tentang karakteristik Desa dan Kelurahan, meliputi data dasar rumah tangga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, Kelembagaan, kemajuan infrastruktur dan pembangunan serta masalah yang dihadapi desa.

Pengelolaan data merupakan hal penting dalam mempercepat pembangunan desa. Data merupakan unsur utama yang menentukan tingkat kualitas kebijakan. Data yang baik akan menghasilkan rumusan bahan kebijakan yang baik

Desa Kurusumange merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Data desa perlu dilakukan pembaharuan, sehingga kepala desa tidak keliru dalam menentukan arah perkembangan desa dan dapat mendeteksi permasalahan yang menghambat laju perkembangan masyarakat. Aparat desa selaku pemberi layanan kepada masyarakat perlu meningkatkan kualitas layanannya. Prinsip dalam penyelenggaraan pelayanan publik diantaranya adalah akurasi, dan kemudahan akses. Kemudahan akses menjadi hal yang penting sehingga memudahkan masyarakat dan perangkat desa dalam memperoleh informasi.

Data desa yang valid menjadi sangat penting untuk kemajuan desa tersebut. Jika data yang dimiliki pihak desa tidak valid maka, aparat desa akan kesulitan dalam pembuatan anggaran yang dibutuhkan dalam pengembangan desa. Program kerja yang akan dibuat oleh pihak desa juga menjadi tidak terarah pada saat data desa tidak valid. Di era pandemi Covid 19 ini banyak sekali

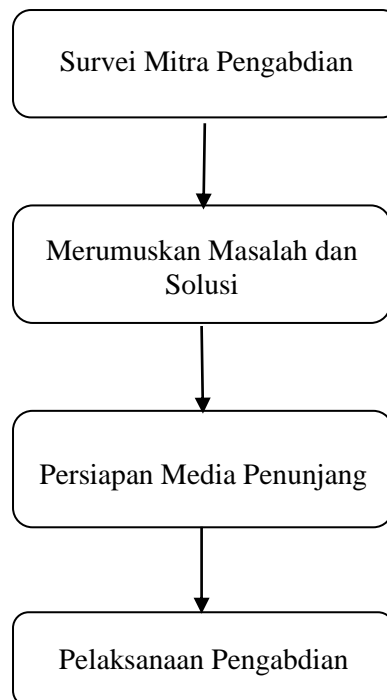
peristiwa yang sangat merubah pola hidup serta aktivitas manusia. Banyak kantor yang terpaksa harus menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan aktivitas dari rumah akibat pandemi Covid – 19. Membuat pendataan jadi terhambat karena adanya pembatasan kontak langsung dengan masyarakat untuk mengumpulkan data. Salah satu solusi untuk dapat mempermudah dalam membantu kerja adalah dengan menggunakan salah satu aplikasi bawaan dari Google, yaitu *Google Form*.

*Google Form* atau google formulir merupakan salah satu alat yang berfungsi bagi pengguna dalam mengirim survey atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien (Febriadi & Nasution, 2017). *Google form* sebenarnya sudah dapat dilihat kesederhanaan dan kemudahannya saat pengguna mulai mendesain media ini. Pada *google form* kita dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan kita sehingga pengguna akan lebih senang dan lebih rileks saat mengisi *google form*. Kelebihan yang kedua yaitu adanya fitur *spread sheet* (Mukharomah, 2021).

*Google Form* atau google formulir menjadi alternatif yang mudah untuk mengumpulkan informasi tanpa kontak langsung dengan masyarakat. Atas dasar ini Dosen STMIK AKBA melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat dan Perangkat Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros”.

## 2. Metode Pengabdian

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat, tim pengabdian dari STMIK AKBA telah merancang beberapa tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut :



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa kegiatan ini terdiri dari 4 tahapan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Tahapan Survei Mitra Pengabdian Pada tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat STMIK AKBA melakukan survei ke Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros.
2. Tahapan merumuskan masalah pada tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat STMIK AKBA merumuskan masalah yang di hadapi pada Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros terkait pengumpulan data.
3. Persiapan media penunjang, pada tahapan ini tim pengabdian kepada masyarakat STMIK AKBA mempersiapkan materi tentang pemanfaatan *google form* dan perangkat ajar lainnya agar pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat dan Perangkat Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros dapat berjalan lancar.

4. Pelaksanaan pengabdian, ini adalah tahapan inti dimana tim pengabdian kepada masyarakat STMIK AKBA melaksanakan kegiatan yang telah dijadwalkan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Juli 2021

Tabel 1. Susunan Acara

Pukul	Kegiatan	Pembicara
09.00 – 09.30	Pembukaan dan Sambutan	Ketua P3M STMIK AKBA WITA
		Sekretaris Desa Kurusmange
09.30 – 11.10	Penyampaian Materi Pelatihan	Dosen STMIK AKBA Pelaksana Pengabdian Masyarakat
11.10 – 12.00	Sesi Tanya Jawab dengan Peserta Pelatihan	Dosen STMIK AKBA Pelaksana Pengabdian Masyarakat
12.00 – 12.30	Penutup	
		WITA

#### 3.2. Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

#### 3.3. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan *google form*, sehingga diharapkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparat dan perangkat desa dalam pemanfaatan *google form* dalam pengumpulan data :

1. Pembukaan oleh Ketua P3M STMIK AKBA Ibu Dra. Ratnawati, M.Si dan sambutan oleh Sekretaris Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.



Gambar 2. Pembukaan dan sambutan

2. Pemberian materi pelatihan pemanfaatan *Google Form*.



Gambar 3. Pemberian materi

Adapun materi-materi yang diberikan dalam pelatihan ini :

a) Pengenalan *google form*. Pemateri menjelaskan apa itu *google form* ?

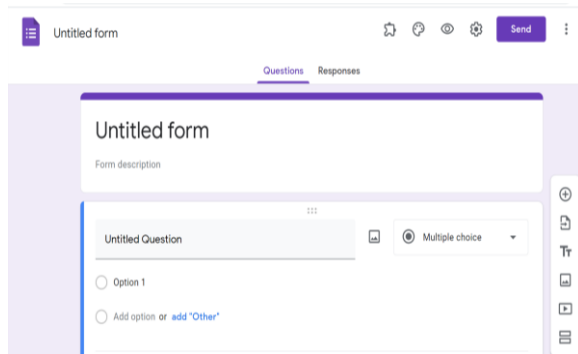


Gambar 4. Icon google form

b) Kegunaan *google form*. Pemateri menjelaskan apa sih manfaat dan kegunaan Google Form? Kenapa harus *google form*?

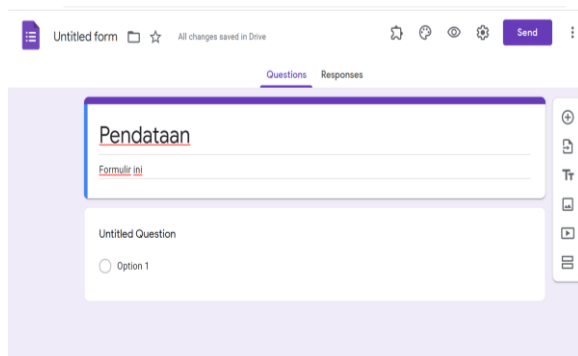
c) Cara Membuat Google form. Pemateri menjelaskan bagaimana langkah membuat Google form :

1) Membuka Google form.



**Gambar 5.** Tampilan google form

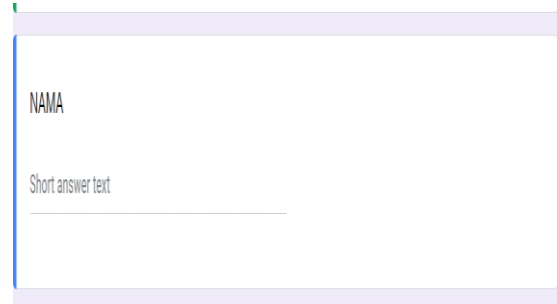
- 2) Mengisi Judul dan Deskripsi Form. Setelah mengisi judul, akan ada deskripsi di kolom “ form descirption” . di kolom tersebut, paparkan secara deskriptif tentang formulir. Deskripsi perlu dibuat dngan rinci dan jelas. Dengan demikian, orang akan lebih mudah mengerti dan sepaham dengan maksud pembuatan formulir .



**Gambar 6.** Judul form

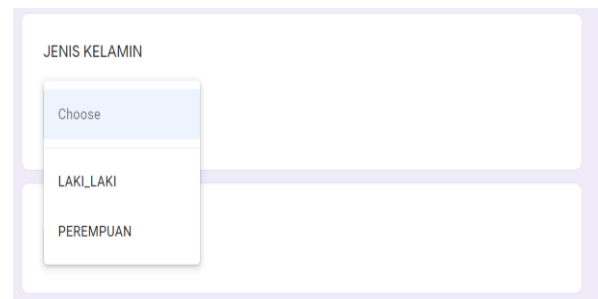
3) Membuat Pertanyaan.

Setelah judul dan deskripsi, lanjut ke tahap memasukkan daftar pertanyaan untuk formulir. Memilih jenis pertanyaan : *Short answer* untuk jawaban yang berupa deskripsi pendek. Ada pula jenis jawaban “paragraph”. Hal ini berbeda dengan short answer. Paragraph membuat pengguna bisa mengisi jawaban dengan lebih panjang.



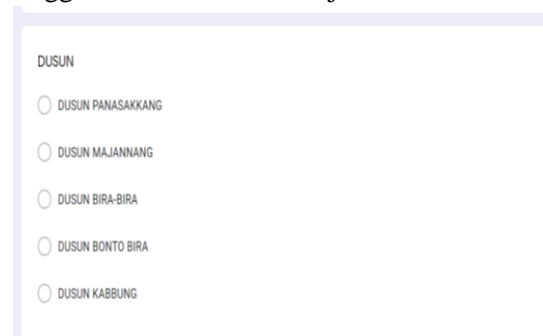
**Gambar 7.** Contoh pertanyaan *short answer*

Dropdown, Membatasi responden dengan satu jawaban, di mana responden memilih jawaban dari serangkaian pilihan di menu drop-down.



**Gambar 8.** Contoh pertanyaan *dropdown*

Multiple choice untuk pertanyaan dengan jawaban yang sudah disediakan. Responden tinggal memilih salah satu jawaban.



**Gambar 9.** Contoh pertanyaan *multiple choice*

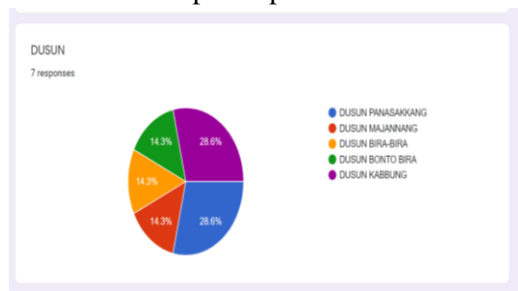
- 4) Kirim Formulir. Kalau sudah mengisi semua pertanyaan yang Anda ingin ajukan, step terakhir ialah mengirimnya ke orang yang Anda inginkan. Klik tombol “**Send**”. Tombol ini ada di pojok kanan atas layar; mengeklik “**Send**” akan memunculkan menu “Kirim formulir” dengan beberapa opsi berbagi yang dapat

Anda ubah dari bagian atas jendela Bisa melalui email atau menyalin link..



**Gambar 10.** Kirim formulir

- 5) Memperpendek link google form (opsional). Jika menginginkan bentuk format link form yang lebih pendek, terdapat beberapa cara untuk merealisasikannya.
- 6) Monitoring tanggapan dari responden. Setelah membagikan link formulir kepada setiap responden, tugas selanjutnya hanya melakukan monitoring aktivitas dari responden yang mengisi formulir tersebut. Untuk dapat melihat hasil pengisian survei atau respon dari user, maka dapat masuk pada menu responden. Juga dapat mengunduh hasil tanggapan melalui tampilan spreadsheet.



**Gambar 11.** Monitoring Responde

3. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab dengan peserta pelatihan.



**Gambar 4.** Tanya jawab dengan peserta

4. Penyerahan cenderamata. Pada kegiatan ini dilakukan penyerahan cenderamata kepada Desa Kurusumange atas kesediaannya dan kerjasamanya menjadi mitra pengabdian masyarakat STMIK AKBA.



**Gambar 5.** Penyerahan cenderamata

5. Dokumentasi. Pada kegiatan ini dilakukan foto Bersama dengan beberapa aparat desa dan tim pengabdian beserta para mahasiswa yang ikut membantu dalam kegiatan ini.





Gambar 5. Photo bersama

### 3.4. Evaluasi hasil kegiatan

Berikut adalah evaluasi hasil kegiatan meliputi situasi pelaksanaan, analisa kelebihan, kekurangan, hambatan, peluang pengembangan, pelajaran apa yang dapat diambil dari hasil evaluasi.

1. Situasi Pelaksanaan :  
Situasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan berjalan baik, peserta menyimak materi dan aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi.
2. Kelebihan yang ditemukan saat pelaksanaan :  
Kelebihan yang ditemukan saat kegiatan yaitu peserta diberi kesempatan untuk memberikan saran serta perbaikan yang dapat dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan
3. Kekurangan yang ditemukan saat pelaksanaan kegiatan:  
Kekurangan yang ditemukan adalah tidak semua peserta yang mengikuti pelatihan menggunakan computer/laptop, serta waktu yang pelatihan tidak dapat membahas semua pertanyaan peserta.

4. Peluang pengembangan :  
Peluang pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama antara Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan dengan STMIK AKBA.

### 4. Simpulan

Data merupakan keterangan objektif tentang suatu fakta baik dalam bentuk kualitatif maupun gambar visual yang diperoleh melalui observasi langsung maupun dari yang sudah terkumpul. Basis data dan informasi yang valid dan terukur maka proses perencanaan pembangunan yang baik dan komprehensif akan menjadi titik penting dalam keberhasilan pembangunan Desa Kurusumange. Output yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatkannya pengetahuan dan keahlian aparat dan perangkat Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros dalam memanfaatkan penggunaan teknologi informasi. Khususnya pemanfaatan *Google Form* atau google formulir untuk mengumpulkan data.

### 5. Referensi

- Azriya, N., Novalia, Sari, D., & Guntana. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat Dan Perangkat Desa Negara Saka Kabupaten Pesawaran Dalam Rangka Peningkatan Program Kerja Desa. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 355–360.
- Bintarto, R. (1989). *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya* (3rd Ed.). Ghalia Indonesia.
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Inovtek Polbeng - Seri*

*Informatika*, 2(1), 68–72.  
<https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>

Junadhi, Susanti, Yenni, H., Zoromi, F., & Fatdha, T. S. E. (2021). Pelatihan Pengenalan Pemograman Android Untuk Pemula Pada Siswa - Siswi Smk N 2 Pekanbaru. *J-Pemas Stmik Amik Riau*, 2(1), 25–32.

Mashud, M., Rohayati, R., Wanita, F., Gatot, E., Darwis, I. T., & Paramita, P. (2021). Implementasi Program Aplikasi Rekapitulasi Pembayaran Spp Pada Smk Prima Tiara Makassar. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–33.

Mukharomah, E. (2021). Pelatihan Cara Mudah Dan Cepat Melakukan Evaluasi Dengan Pemanfaatan Google Form. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 4(1), 12–19.